

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu, pembaharuan-pembaharuan dibidang pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek yang sangat menentukan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pembaharuan model atau metode pengajaran. Dikatakan demikian karena metode pengajaran yang tepat akan menghasilkan *Out put* yang baik. Demikian pula sebaliknya, metode pengajaran yang tidak tepat justru akan menghasilkan *Out put* yang tidak maksimal.

Pemilihan metode pengajaran yang tepat akan memberikan pengaruh positif bagi pencapaian hasil belajar. Dalam memilih metode atau model pengajaran yang tepat, diperlukan kreativitas dan kemampuan pengajar atau guru. Itu artinya guru mempunyai peranan dan kewenangan untuk menentukan metode pengajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena terkadang suatu mata pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode yang tepat, menyebabkan peserta didik dapat mengikuti dan memahami materi-materi yang diberikan dengan mudah.

Metode mengajar sangat diperlukan oleh seorang guru sebagai pemegang kelas yang akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang dikehendaki. Dalam proses belajar, guru harus menggunakan metode yang tepat agar proses belajar dapat berjalan efektif. Dalam penentuan metode pengajaran yang tepat bagi peserta didik, dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mencapai hasil secara optimal (Nasution S. 1999. 54). Dalam hal ini guru dituntut untuk selalu siap membelajarkan materi maupun keterampilan yang menjadi tanggung jawabnya dengan menggunakan berbagai cara, metode, teknik, serta model pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan mampu meningkatkan partisipasi siswa pada kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu meningkatkan penguasaan mereka pada materi dan keterampilan yang dibelajarkan.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti dikelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 1 Telaga Biru ditemui bahwa dari jumlah siswa 31 orang, hanya terdapat 13 orang siswa atau 41,94% yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni nilai 80

ke atas, sedangkan 18 orang siswa atau 58,06% belum dapat mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan oleh kurangnya perhatian, sehingga siswa tidak fokus saat proses belajar berlangsung, penggunaan variasi mengajar kurang diterapkan sehingga memancing siswa untuk malas menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru, penggunaan metode belajar konvensional yang hanya terpusat pada guru yang menjadikan siswa bukanlah sasaran utama, proses belajar yang sifatnya monoton mengakibatkan siswa kurang bersemangat, pada proses belajar, guru kurang memperhatikan siswa mana yang belum mampu berargumentasi dan dalam setiap proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang kurang diminati siswa.

Menyikapi hal tersebut, maka diperlukan penerapan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik yang berujung terciptanya komunikasi aktif antara guru dan siswa maka diambil salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam proses belajar mengajar selain dapat membentuk keterampilan dalam berkomunikasi antara siswa yang satu dengan yang lainnya juga dapat mengembangkan pengetahuan yang ada dalam diri siswa tersebut. Pada model pembelajaran ini keaktifan siswa sangat diperlukan, karna bagi setiap siswa diberikan kewajiban untuk mampu berargumentasi dan bekerja sama.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 1 Telaga Biru”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari Latar Belakang yang diuraikan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian yang diuraikan sebagai berikut yaitu; kurangnya perhatian siswa, siswa tidak fokus saat proses belajar mengajar, guru kurang menerapkan variasi mengajar, penggunaan metode belajar yang konvensional, proses belajar yang monoton, kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang kurang argumentatif, guru menggunakan model pembelajaran yang kurang diminati siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “apakah dengan menerapkan model pembelajaran

*Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI IPS<sup>2</sup>.

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI IPS<sup>2</sup> perlu diadakan strategi dalam hal penggunaan model pembelajaran khususnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Penggunaan sumber pembelajaran, metode serta alat dan media yang digunakan, dioptimalkan penggunaannya sehingga pembelajaran yang dikaji dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) yang disusun melalui materi ringkas dan jelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru merancang perangkat pembelajaran berupa silabus sebelum pelajaran dimulai. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dapat digunakan untuk melatih siswa menunjukkan partisipasi kepada orang lain, dan memberikan waktu yang lebih banyak untuk berpikir, agar siswa terkesan lebih aktif dalam pembelajaran, untuk memecahkan masalah diatas, kemudian guru melakukan tes evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Adapun langkah-langkah model pembelajaran NHT yaitu sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai (disesuaikan dengan jumlah siswa).
2. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal
3. Guru membagi kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap kelompok diberi nomor atau nama
4. Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok
5. Guru mengecek pemahaman siswa dengan menyebut salah 1 nomor (nama) anggota untuk menjawab

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- 1.6.1 Manfaat Secara Teoritis.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya mengenai penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

#### 1.6.2 Manfaat Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. bagi siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, minat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. bagi guru diharapkan dapat menjadi sebuah acuan pada proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi.
- c. bagi sekolah diharapkan menjadi sebuah pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran sebagai bahan masukan bagi guru-guru ekonomi dalam meningkatkan pembelajaran dikelas dengan inovasi-inovasi yang baru.